

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis atau metode penelitian kualitatif, dengan memberikan penjelasan yang lebih menekankan pada kekuatan analisis data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi pada subjek dan objek penelitian.<sup>1</sup>

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu penelitian

Penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan yang dimulai sejak tanggal 10 April 2018.

##### 2. Tempat penelitian

Adapun yang menjadi lokasi atau tempat penulis dalam melakukan penelitian, yaitu di kecamatan baito kabupaten Konawe Selatan.

#### C. Data dan Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan kunci yaitu petani nilam, pemilik sulingan, dan pengepul yang mendistribusikan minyak nilam.

---

<sup>1</sup>Abdurrahman dan Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapannya*, (Jakarta: Reneka Cipta, 1999), h. 14.

## b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang telah dipublikasikan terutama berkaitan dengan masalah produk dan pembiayaan yang telah disalurkan kepada konsumen.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu penulis menggunakan teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara (*interview*), observasi (pengamatan) dan juga studi dokumentasi. Sebagaimana dalam uraian dibawah ini:

### 1. Observasi (*observation*)

Dalam teknik pengumpulan data berdasarkan metode Observasi (*observation*) atau pengamatan, penulis akan melakukan pengamatan secara partisipasi ataupun non partisipasi, terstruktur ataupun tidak terstruktur terhadap objek dan subjek yang di teliti yang relevan degan judul penelitian.

### 2. Wawancara (*interview*)

Dalam teknik pengumpulan data berdasarkan metode wawancara (*interview*), penulis akan melakukan interaksi dengan informan yaitu pemilik pabrik, petani nilam, dan para tengkulak. baik secara langsung maupun tidak langsung, tersetruktur maupun tidak terstruktur dalam meperoleh data yang tepat dan akurat.

### 3. Studi dokumentasi (*documentation*)

Dalam teknik pengumpulan data berdasarkan metode dokumentasi, penulis akan melakukan studi dokumen yang mengidentifikasi tentang produksi dan distribusi minyak nilam yang berada di kecamatan baito dan buku-buku, kliping, artikel, jurnal, Koran, web (internet), ataupun data/informasi lainnya yang berhubungan atau mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kongklusi (kesimpulan). Bentuk-bentuk dalam teknik analisis data sebagai berikut.

#### a) Metode analisis deskriptif

Laporan atau hasil penelitian akan berisikan kutipan data dari hasil wawancara, observasi dan juga data dari hasil studi dokumentasi pada subjek ataupun objek yang diteliti.

#### b) Analisis isi (*Content analysis*)

Untuk mempermudah dalam penulisan penelitian ini, maka sangat diperlukan bagi penulis untuk menggunakan beberapa pendekatan yaitu sebagai berikut.

1) Induksi

Metode induksi adalah berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa khusus dan kongkrit, kemudian di generalisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.<sup>2</sup>

2) Metode deduksi

Metode deduksi adalah metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum itu hendak menilai sesuatu kejadian yang sifatnya khusus.<sup>3</sup>

## F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi, dalam hal ini berdasarkan pada sumber data. Hal ini untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan terhadap pembahasan. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek kembali data yang diperoleh melalui beberapa sumber informan. Dalam hal ini peneliti menguji data yang telah diperoleh dari pemilik pabrik, petani nilam, dan tengkulak/pengepul, dan juga, dokumen/arsip pemerintah Undang-undang dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) praktek produksi dan distribusi, literatur, buku-buku, karya ilmiah para ahli, klipng, artikel, jurnal, Koran, web (internet),

---

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, Jilid I (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), h. 36.

<sup>3</sup>*Ibid.*, h. 42.

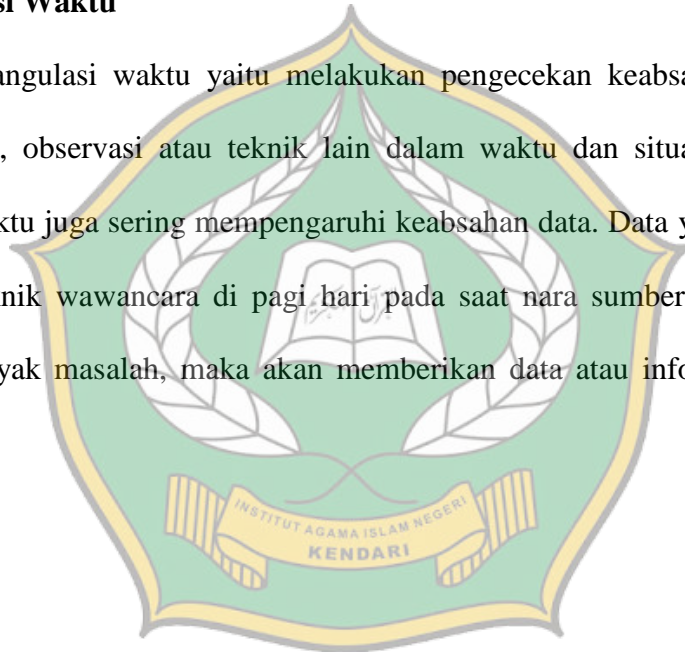
ataupun data/informasi lainnya yang berhubungan atau mempunyai relevansi dengan judul penelitian.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek kembali data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Yakni data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek/sinkronkan dengan hasil observasi dan dokumentasi.<sup>4</sup>

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan keabsahan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar dan belum banyak masalah, maka akan memberikan data atau informasi yang lebih valid.<sup>5</sup>



---

<sup>4</sup>*Ibid.*

<sup>5</sup>*Ibid.*